

Market Summary

Kamis, 4 Maret 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.290,80	-85,96	-1,35%
LQ-45	948,47	-19,74	-2,04%
EIDO	22,79	-0,59	-2,52%
US Market			
DOW	30.924	-346,00	-1,11%
Nasdaq	12.723	-275,00	-2,12%
S&P 500	3.768	-51,00	-1,34%
VIX	28,57	1,90	7,12%
Europe			
FTSE 100	6.650	-25,00	-0,37%
DAX	14.056	-24,00	-0,17%
CAC 40	5.830	0,00	0,00%
Asia			
Nikkei	28.930	-629,00	-2,13%
Hangseng	29.236	-644,00	-2,16%
Shanghai	3.503	-74,00	-2,07%
STI Index	3.015	15,00	0,50%
Commodity			
OIL	64,03	2,98	4,88%
GOLD	1.700,70	-8,60	-0,50%
NICKEL	15.985	-1.330,00	-7,68%
TIN	23.275	-480,00	-2,02%
COAL	83,00	-2,55	-2,98%
CPO	3.725	46,00	1,25%
Currency			
USD Index	91,61	0,61	0,67%
USD/IDR	14.266	21,00	0,15%



IHS Chart

Summary

IHSG ditutup melemah ke level 6290,80 (-1,35%), relatif dalam dan memberikan sinyal candle bearish reversal dengan target koreksi terdekat ke sekitar level 6150-6200. IHSG bergerak turun tanpa perlawanan yang berarti sehingga perlu diantisipasi koreksi lanjutan pada perdagangan hari ini. Kemarin tercatat investor asing melakukan netsell senilai Rp 353 Miliar di pasar reguler, dengan total transaksi Rp 14 Triliun.

Bursa global juga ditutup melanjutkan koreksinya, terutama di sektor technology, tampak dari indeks nasdaq yang turun lebih dalam. Hal ini tentu dapat menjadi pertimbangan mengingat Asean khususnya Indonesia termasuk minim perusahaan technology sehingga dianggap lebih tahan guncangan pada beberapa hari belakangan.

Dari bursa komoditas yang relatif terkoreksi kecuali harga minyak yang justru naik ke atas level 64, setelah OPEC + memutuskan untuk melanjutkan pemangkasan produksi. Sedangkan sentimen negatif datang dari harga nikel yang turun 7,6% setelah Tsingshan menyatakan akan segera menyuplai kebutuhan nikel matte kepada produsen baterai china dan berencana memperluas investasi nikel ke Indonesia.

News Highlight

1. Pendapatan Adaro Energy (ADRO) turun 27% jadi US\$ 2,53 miliar di 2020 (kontan.co.id)
2. Mulai membaik, penjualan Komatsu United Tractors (UNTR) capai 215 unit di Januari (kontan.co.id)
3. Holding baterai ditargetkan rampung Juni 2021 (kontan.co.id)

Technical Idea

AALI : BUY 10825-10950, target 11650-12000, stoploss 10700
BBCA : BUY 33000-33250, target 34500-35000, stoploss 32500
UNTR : BUY 22000-22250, target 23400-24400, stoploss 21800

1. Pendapatan Adaro Energy (ADRO) turun 27% jadi US\$ 2,53 miliar di 2020

PT Adaro Energy Tbk ([ADRO](#)) membukukan kinerja kurang maksimal di tahun lalu. Tercatat, pendapatan ADRO di tahun 2020 hanya US\$ 2,53 miliar, tergerus 27% year on year (yoy). Asal tahu saja, pada tahun 2019, pendapatan ADRO mencapai US\$ 3,45 miliar. Penurunan kinerja juga terjadi pada laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Di mana di tahun lalu [ADRO](#) membukukan laba bersih sebesar US\$ 146,92 juta. Hal tersebut membuat laba bersih ADRO tergerus 63,64% dari laba bersih di 2019 yang capai US\$ 404,19 juta. Presiden Direktur dan Chief Executive Officer [ADRO](#) Garibaldi Thohir mengatakan, kinerja perusahaan di sepanjang tahun lalu mencerminkan resiliensi model bisnis yang terintegrasi yang berfokus pada efisiensi dan keunggulan operasional di seluruh lini bisnis. "Walaupun harus menghadapi banyak tantangan, dari pandemi global sampai cuaca yang tidak mendukung, kami mampu memenuhi panduan produksi batubara dan EBITDA operasional yang telah direvisi," kata Garibaldi dalam keterangan resmi yang diterima Kontan.co.id, Kamis (4/3).

Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/pendapatan-adaro-energy-adro-turun-27-jadi-us-253-miliar-di-2020>

Commentary:

"sentimen negatif untuk ADRO karena memperoleh kinerja yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, namun dengan kenaikan harga batubara diharapkan kinerja 2021 bisa lebih baik, karena dibanding kuartal 3, juga sudah mulai ada recovery"

2. Mulai membaik, penjualan Komatsu United Tractors (UNTR) capai 215 unit di Januari

Kinerja penjualan alat berat PT United Tractors Tbk ([UNTR](#)) ciamik di awal tahun ini. Hal tersebut terlihat dari kenaikan penjualan alat berat di bulan Januari yang lebih tinggi ketimbang Desember 2020. Berdasarkan laporan bulanan perusahaan, [UNTR](#) membukukan penjualan alat berat merk Komatsu sebanyak 215 unit di bulan Januari lalu. Realisasi ini melesat 159% dibandingkan penjualan di bulan Desember 2020, yang hanya 83 unit. Meski demikian, angka penjualan pada Januari 2021 ini masih turun jika dilihat secara tahunan. Mengingat, penjualan alat berat Komatsu pada Januari 2020 mencapai 251 unit. Dari total 215 unit alat berat yang terjual, penjualan ke sektor pertambangan mendominasi, yakni sebanyak 39%. Disusul penjualan ke sektor konstruksi yang capai 29%, kehutanan sebanyak 22%, dan sektor agri sebesar 11%. Adapun pangsa pasar atau *market share* dari Komatsu hingga Januari 2021 capai 22%. Sekretaris Perusahaan United Tractors, Sara K. Loebis mengatakan, kenaikan realisasi penjualan alat berat di awal tahun disebabkan adanya pengaruh pelimpahan dari bulan sebelumnya. Sara memperkirakan, penjualan alat berat Komatsu tahun ini bisa mencapai 1.700-an unit. Target ini naik dari realisasi penjualan Komatsu tahun lalu, yakni 1.564 unit.

Source: <https://industri.kontan.co.id/news/mulai-membaik-penjualan-komatsu-united-tractors-untr-capai-215-unit-di-januari>

Commentary:

"perusahaan cukup moderat dalam menghadapi 2021, ada target peningkatan namun tidak terlalu tinggi karena masih masa recovery belum seperti level pre-covid"

3. Holding baterai ditargetkan rampung Juni 2021

Pemerintah menargetkan pembentukan holding baterai akan rampung pada bulan Juni 2021. Ketua Tim Kerja Percepatan Pengembangan EV Battery BUMN sekaligus Komisaris Utama PT Mind ID Agus Tjahajana menjelaskan, target pembentukan holding ini bahkan bisa lebih cepat dari target Juni tahun ini. "Untuk target paling tidak Juni 2021 sudah lahir. Tapi melihat perkembangannya saya pikir bisa lebih cepat," kata dia dalam diskusi virtual, Kamis (4/3). Agus melanjutkan, holding tersebut yang melibatkan empat Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Aneka Tambang (Antam), PT Pertamina (Persero), PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum), dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Nantinya, holding tersebut akan diberi nama Industri Baterai Indonesia (IBI). Agus menambahkan, IBI bakal mengembangkan industri baterai kendaraan listrik dengan kapasitas mencapai 30 GWh dari hulu hingga hilir. Demi memenuhi target ini, kebutuhan investasi diperkirakan mencapai US\$ 13 miliar untuk rentang waktu 2026 hingga 2030. Nilai investasi ini berpotensi meningkat seiring peningkatan kapasitas. Agus mengungkapkan jika nantinya kapasitas meningkat mencapai 140 GWh pasca 2030 maka nilai investasi bisa mencapai US\$ 17 miliar. Agus mengungkapkan demi memenuhi nilai investasi ini maka langkah menggandeng mitra luar negeri bakal dilakukan.

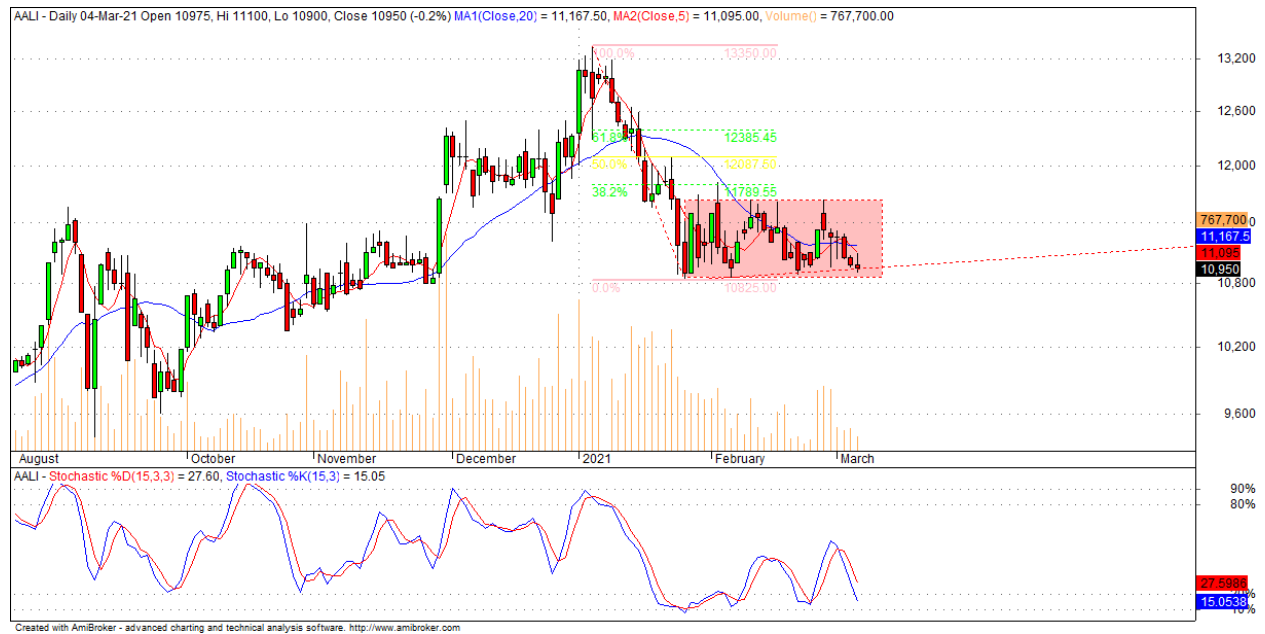
Source: <https://industri.kontan.co.id/news/holding-baterai-ditargetkan-rampung-juni-2021>

Commentary:

"sentimen positif untuk ANTM, diharapkan proyek segera terwujud sehingga perusahaan dapat bekerja optimal karena kenaikan saham selama ini bersumber dari ekspektasi di masa depan, belum dari realisasi kinerja"

STOCK PICKS

AALI – Astra Agro Lestari Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bearish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation **BUY**

Last	10950
Support	10825
Resistance	11650
Stoploss	10700
Range Buy	10825-10950
Target	11650-12000

Technical Review

AALI mendekati support, sudah terkoreksi selama 5 hari beruntun dan indicator stochastic mendekati area oversold.

Strategy

Buy di area 10825-10950, pastikan support kuat menjadi pijakan, akan lebih baik jika terbentuk candle bullish reversal di sekitar support ini, stoploss 10700

BBCA – Bank Central Asia Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	33600
Support	33000
Resistance	35250
Stoploss	32500
Range Buy	33000-33250
Target	34500-35000

Technical Review

BBCA mendekati support triangle, indicator MACD masih berada pada zona positif.

Strategy

Buy di area 33000-33250, dengan target terdekat 34500, target berikutnya 35000.
Stoploss 32500

UNTR – United Tractor Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Bearish
Long Term (>6month)	Sideways

Recommendation BUY

Last	22350
Support	22000
Resistance	23650
Stoploss	21800
Range Buy	22000-22250
Target	23400-24400

Technical Review

UNTR mendekati support konsolidasi di area 22000-22250, indicator MACD masih cenderung positif

Strategy

Buy di area 22000-22250 dengan target terdekat ke 23400, target berikutnya 24400, akan lebih baik jika terbentuk candle bullish reversal di area support

March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	1 Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	3 RUPS ERAA	4 Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	10 RUPS BEKS RUPS BBTN	11 LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	15 RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	18 RUPS BBNI Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	29 RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBKA	30	31 RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang menandatangani keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com